

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell & Creswell, (2018: 41) “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel. Variabel ini, pada gilirannya dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik”. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan., literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi. Atau secara singkat menurut Edyshon Kada’di (2021:439) “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menuju kepada pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial”.

Creswell & Creswell (2018: 207) menjelaskan tentang bagaimana “survei memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu. Survei membantu peneliti menjawab tiga jenis pertanyaan: (a) pertanyaan deskriptif, (b) pertanyaan tentang hubungan antara variable, (c) pertanyaan tentang hubungan prediktif antara variable dari waktu ke waktu”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut pendapat Creswell & Creswell (2018:337) “mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi diantara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”.

Didalam penelitian ini akan menggunakan variabel yang mengacu dari judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Akademik”. Lebih jelasnya Surahman, Rahmat & Supardi (2016: 58-59) akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel bebas atau variabel independen ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

Terdapat dua variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu keaktifan berorganisasi (X1) dan regulasi diri (X2).

2. Variabel dependen (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini besarnya tergantung dari besaran variabel independen, ini akan memberi peluang terhadap perubahan variabel terikat sebesar koefisien perubahan dalam variabel variabel independen.

Terdapat variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik.

Penjelasan masing-masing variabel serta penentuan konsep akan dijelaskan dengan operasioanl variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Dependen)					
Prestasi Akademik (Y)	penampakan hasil belajar seseorang yang merupakan hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai. (Chairiyanti dalam Umamah dkk, 2018)	Jumlah skor prestasi akademik menggunakan skala likert yang berasal dari indikator prestasi akademik	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	1) Keterampilan Intelektual; 2) Strategi kognitif; 3) Sikap; 4) Informasi verbal; 5) Keterampilan motorik.	Ordinal
Variabel Bebas (Independen)					
Keaktifan Berorganisasi (X1)	Peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang dapat merubah tingkah laku yang mencakup lima aspek, yakni responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi. Keaktifan	Jumlah skor keaktifan berorganisasi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator keaktifan berorganisasi	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	1) Tingkat Kehadiran dalam pertemuan. 2) Jabatan yang dipegang 3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.	Ordinal

	organisasi akan memberikan atribut tersendiri bagi mahasiswa. (Desy Fitriana Setyaningrum, dkk 2018: 27)			4) Kesiediaan anggota untuk berkorban. Motivasi organisasi anggota.	
Regulasi Diri (X2)	Proses dimana individu secara sistematis mengarahkan pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan tindakan-tindakan untuk pencapaian tujuan. Zimmerman dan Schunk dalam Annisa, (2017:4)	Jumlah skor regulasi diri menggunakan skala likert yang berasal dari indikator regulasi diri	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	1) Kemampuan metakognitif 2) Kemampuan mengontrol emosional 3) Kemampuan mengatur perilaku	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nursalam, (2003:81) “pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian survey eksplanatori dengan maksud menjelaskan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian maksud dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi akademik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan hal dari suatu ruang sebagai subjek atau objek untuk dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik, (2015:55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Apa yang telah dijelaskan diatas maka populasi penelitian ini adalah anggota organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, dengan rincian jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No	Organiasi	Jumlah anggota
1.	BLM FKIP	33
2.	BEM FKIP	74
3.	Himpunan Pendidikan Fisika	41
4.	Himpunan Pendidikan Masyarakat	43
5.	Himpunan Pendidikan Ekonomi	40
6.	Himpunan Pendidikan Bahasa Inggris	39
7.	Himpunan Pendidikan Biologi	44
8.	Himpunan Pendidikan Matematika	38
9.	Himpunan Pendidikan Geografi	44
10.	Himpunan Pendidikan Jasmani	36
11.	Himpunan Pendidikan Bahasa Indonesia	41
12.	Himpunan Pendidikan Sejarah	38
Jumlah Seluruh Anggota Organisasi mahasiswa FKIP		511

Sumber: BLM FKIP Universitas Siliwangi

Dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi berjumlah 511 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan anggota yang mewakili populasi. Begitu pun menurut (Surahman et al., 2016:86) unit sampel adalah unit terkecil pada populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian biasanya terdapat keterbatasan baik itu materi ataupun waktu, yang tidak dapat memungkinkan meneliti semua populasi. Maka dari itu adanya sampel dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Adapun dua teknik tersebut dijelaskan menurut Sugiyono (2017:82) yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik penarikan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. Teknik penarikan (*simple random sampling*) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Issac dan Michael dalam Sugiyono (2013:87). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada di organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 511 anggota.

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Issac dan Michael dalam Sugiyono (2013:87) sebagai berikut:

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{s \cdot d^2(N - 1) \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan:

- s = Jumlah sampel
- λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar (0,5)
- Q = Peluang salah (0,5)
- d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi perbedaan bias 0,01, 0,05, dan 0,1

Untuk menggunakan rumus Issac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin

akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 511 anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tahun 2021, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{2,706 \times 511 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (511 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{349,6915}{1,9515} \\ &= 179,191135 \\ &= 179 \text{ sampel (pembulatan)} \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 179 sampel.

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya menentukan perwakilan tiap tingkatan populasi yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan alokasi proporsional.

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Berikut adalah penghitungan jumlah sampel tiap ormawa.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Organisasi mahasiswa	Jumlah anggota	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	BLM FKIP	33	= 11,55	12
2	BEM FKIP	74	= 25,92	26
3	HIMADIKFIS	41	=14,36	14
4	HIMAPENMAS	43	=15,06	15
5	HMJ DIKMI	40	=14,01	14
6	EDSA	39	=13,66	14
7	HIMAPBIO	44	=15,41	15
8	HIMAPTIKA	38	=13,31	13

9	HIMAGEO	44	=15,41	15
10	HIMAPENJAS	36	=12,61	13
11	HMJ DIKSATRASIA	41	=14,36	14
12	HIMAS	38	=13,31	13

Sumber: BLM FKIP Universitas Siliwangi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan observasi.

3.5.1 Kuisisioner

Hadjar dalam Syahrurum & Salim (2014:135) “kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Kuisisioner adalah alat yang efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat, dan niat dari subjek dalam jumlah yang relatif besar dengan biaya yang lebih murah dan cepat, jika dibandingkan dengan metode lain”.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian atau perilaku orang. Surahman et al., (2016:153) berpendapat bahwa “Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang”.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:88) “merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu angket (kuisisioner) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1	Keaktifan Berorganisasi (X1)	1) Tingkat Kehadiran dalam pertemuan.	a. semua anggota selalu aktif hadir dalam pertemuan rutin b. baik anggota maupun pengurus selalu hadir dalam kegiatan selain pertemuan
		2) Jabatan yang dipegang	a. Tugas pokok dan fungsi b. Tanggung jawab
		3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.	a. Menyampaikan saran, usulan, kritik, dan pendapat b. Menyampaikan pemikiran atau gagasan untuk peningkatan organisasi
		4) Kesiediaan anggota untuk berkorban.	a. Mengorbankan pikiran b. Mengorbankan waktu c. Mengorbankan tenaga
		5) Motivasi organisasi anggota.	a. Adanya kemauan b. Termotivasi dari sesama anggota c. Adanya timbal balik
2	Regulasi Diri (X2)	1) Kemampuan metakognitif	a. Pengetahuan metakognitif b. Pengalaman metakognitif c. Tujuan dan tugas d. Tindakan atau strategi
		2) Kemampuan mengontrol emosional	a. Mengontrol emosi b. Tidak bertindak sesuai ego
		3) Kemampuan mengatur perilaku	a. Berpikir sebelum bertindak
3	Prestasi Akademik (Y)	1) Keterampilan Intelektual	a. Berfikir b. Menalar c. Memecahkan masalah
		2) Strategi kognitif	a. Cara belajar b. Pemusatan perhatian
		3) Sikap	a. Toleransi b. Jujur c. rajin
		4) Informasi verbal	a. Menangkap informasi b. Cara berpendapat
		5) Keterampilan motorik	a. Penggunaan alat belajar b. Keaktifan

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Sekala likert digunakan dalam kuisisioner penelitian ini. Teori sebelum kuisisioner disebarkan, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian tingkat validitas serta realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas di fungsikan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* (Widiyanto, 2013:183), sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{yx} = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah data (responden)
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X (jumlah skor item)
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (jumlah skor total item)

Hasil dari uji validitas variabel keaktifan berorganisasi menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, yang dimana ha tersebut menunjukkan bahwa semua item pada variabel keaktifan berorganisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1)

No	Uji Validitas		
	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.744	0,3388	Valid
2	0.586	0,3388	Valid
3	0.561	0,3388	Valid
4	0.371	0,3388	Valid
5	0.753	0,3388	Valid
6	0.656	0,3388	Valid
7	0.431	0,3388	Valid
8	0.732	0,3388	Valid
9	0.717	0,3388	Valid
10	0.642	0,3388	Valid

11	0.638	0,3388	Valid
12	0.557	0,3388	Valid
13	0.389	0,3388	Valid
14	0.450	0,3388	Valid
15	0.699	0,3388	Valid
16	0.662	0,3388	Valid
17	0.696	0,3388	Valid
18	0.458	0,3388	Valid
19	0.774	0,3388	Valid
20	0.461	0,3388	Valid
21	0.773	0,3388	Valid
22	0.682	0,3388	Valid
23	0.513	0,3388	Valid
24	0.556	0,3388	Valid
25	0.534	0,3388	Valid

Hasil dari uji validitas variabel regulasi diri menunjukkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada nomor 6, 12, dan 15, yang dimana pada nomor tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih kecil daripada r tabel. Sedangkan untuk item yang lainnya menunjukkan hasil r hitung yang lebih besar daripada r tabel, maka dapat dikatakan item tersebut valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Uji Validitas Variabel Regulasi Diri (X2)

No	Uji Validitas		
	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.773	0,3388	Valid
2	0.586	0,3388	Valid
3	0.433	0,3388	Valid
4	0.631	0,3388	Valid
5	0.583	0,3388	Valid
6	0.325	0,3388	Tidak Valid
7	0.719	0,3388	Valid
8	0.610	0,3388	Valid
9	0.756	0,3388	Valid
10	0.788	0,3388	Valid
11	0.622	0,3388	Valid
12	0.294	0,3388	Tidak Valid

13	0.639	0,3388	Valid
14	0.741	0,3388	Valid
15	0.302	0,3388	Tidak Valid
16	0.587	0,3388	Valid

Hasil dari uji validitas variabel prestasi akademik menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pada variabel keaktifan berorganisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

No	Uji Validitas		
	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.737	0,3388	Valid
2	0.618	0,3388	Valid
3	0.563	0,3388	Valid
4	0.753	0,3388	Valid
5	0.752	0,3388	Valid
6	0.741	0,3388	Valid
7	0.540	0,3388	Valid
8	0.631	0,3388	Valid
9	0.605	0,3388	Valid
10	0.491	0,3388	Valid
11	0.651	0,3388	Valid
12	0.506	0,3388	Valid
13	0.675	0,3388	Valid
14	0.545	0,3388	Valid
15	0.726	0,3388	Valid
16	0.502	0,3388	Valid
17	0.546	0,3388	Valid
18	0.704	0,3388	Valid
19	0.665	0,3388	Valid
20	0.635	0,3388	Valid
21	0.464	0,3388	Valid
22	0.467	0,3388	Valid
23	0.466	0,3388	Valid
24	0.686	0,3388	Valid

Tabel 3. 8

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Keaktifan Berorganisasi (X1)	25	-	-	25
Regulasi Diri (X2)	16	6,12,15	3	13
Prestasi Akademik (Y)	24	-	-	24
Jumlah	65		3	62

Hasil dari uji validitas instrumen tersebut menunjukkan bahwa dari 65 jumlah butir item semula, menjadi 62 butir valid, dikarenakan terdapat beberapa item yang tidak valid yaitu terdapat pada variabel regulasi diri, yaitu terdapat 3 item yang tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas di fungsikan untuk mengetahui seberapa konsisten instrument penelitian ketika instrument tersebut digunakan secara berulang.

Penghitungan uji realibilitas instrument penelitian, menurut Nizamuddin, (2020:49) dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach, dengan formula sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Banyaknya soal yang shahih

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = Varian total

Tabel 3. 9

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 10
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Keaktifan Berorganisasi (X1)	0,918	Sangat Reliabel
Regulasi Diri (X2)	0,855	Sangat Reliabel
Prestasi Akademik (Y)	0,923	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Effendi dalam Surahman et al., (2016:185) “Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan uji statistik”.

3.7.1 Uji Prasyarat Penelitian

Uji prasyarat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. (Qomusuddin, 2019:33) Meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal. Begitupun sebaliknya, uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi Kuadrat*, *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, dan *Shapiro Wilk*. Suatu data dapat dikatakan normal jika hasil output pada uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi > 0,05, maka berarti data berdistribusi normal
- Jika tingkat signifikansi < 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Untuk melihat data apakah terdapat hubungannya yang linier signifikan yang terjadi antar variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji linieritas. Menurut, Wibowo dalam Qomusuddin, (2019:38), “Uji Linieritas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti”. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Yusuf & Daris (2018:76) adalah “uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi)”.

3.7.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data untuk mengukur atau mengetahui efek dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Begitu pula seperti yang dijelaskan oleh Priyatno (2017:169), “analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Artinya, regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel diantaranya dua variabel independen yaitu keaktifan berorganisasi (X1), regulasi diri (X2) dan satu variabel dependen yaitu prestasi akademik (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Priyatno, (2017:178) “R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka R^2 akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah”.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Uji t

Priyatno (2017:184) menjelaskan “uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik, dan regulasi diri terhadap prestasi akademik”.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

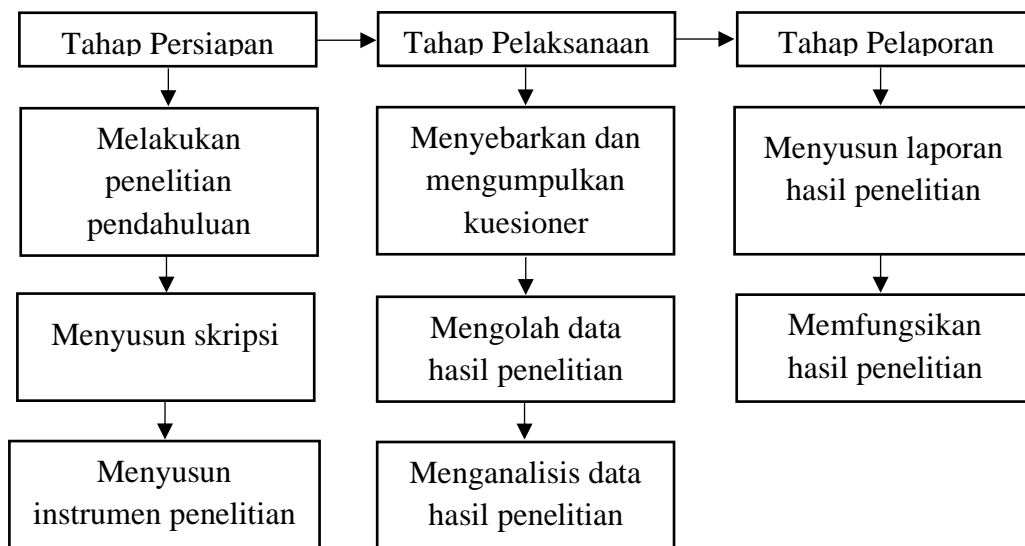
2. Analisis Uji F

Priyatno (2017:179) mengemukakan bahwa “uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama (simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi akademik.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap penelitian, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b. Menyusun skripsi
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahapan pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahapan pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anggota organisasi mahasiswa dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan 23 September 2021 sampai bulan 23 Mei 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel. 3. 11 dibawah ini:

Tabel 3. 11
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep-Des 2021				Jan-Apr 2022				Mei-Agust 2022				Sep-Des 2022				Jan-Mar 2023				Apr-Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan pra penelitian	■	■	■																					
	b. Menyusun skripsi				■	■	■	■																	
	c. Menyusun instrumen penelitian								■	■	■														
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan angket									■	■	■	■												
	b. Mengumpulkan angket										■	■													
	c. Mengolah data hasil penelitian													■	■	■	■								
	d. Menganalisis data hasil penelitian													■	■	■	■								
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																	■	■	■	■				
	b. Memfungsikan hasil laporan																					■	■	■	